

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁶ Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷

Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman mengenai masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sosial berdasarkan pada kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan lebih terinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang memiliki tujuan dalam penyusunan konstruksi teori dan hipotesis melalui pengungkapan fakta dari penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini berisi mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami oleh individu indigo, khususnya dalam berkomunikasi transendental. Ada pun data yang disajikan berasal dari hasil

²⁶ Anggito, Albi Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Tim CV Jejak. Hal 8

²⁷ Moelong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal 6

wawancara dengan narasumber.

3.2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, guna untuk memperoleh deskripsi mengenai “Komunikasi Transendental pada Individu Indigo”. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu.²⁸ Selain itu penelitian deskriptif juga memiliki tujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.²⁹ Tipe penelitian ini berisi kutipan-kutipan data fakta yang diambil langsung dari lapangan. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan secara detail tentang apa yang telah diteliti secara faktual.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Adanya arahan dari fokus penelitian membantu penulis untuk mengetahui data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan.³⁰

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana proses seorang indigo berkomunikasi secara transendental kepada sesuatu hal yang dianggap ghaib, tak kasat mata, dan sulit untuk diterima oleh nalar.

²⁸ Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 112

²⁹ Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. Hal 75

³⁰ Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 62-63

3.4. Penentuan Informan

Informan menurut Bogdan & Biklen (1981) dalam Moleong (2000:90) adalah orang yang dimanfaatkan untuk membarikan informasi tentang sistuasi dan kondisi latar penelitian. Berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian meskipun hanya bersifat informal. Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi informan yaitu harus jujur, taat pada janji, patuh terhadap peraturan, suka berbicara, dan memiliki pandangan tertentu tentang suatu hal atau tentang peristiwa yang sedang terjadi. Seorang informan sangat penting bagi peneliti guna untuk membantu memberikan informasi yang relatif sangat terjangkau, jadi sebagai internl sampling, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukarpikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Adapun pertimbangan dalam menentukan informan utama yang akan digunakan penulis yaitu 2 orang indigo di Kota Semarang.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, dijelaskan masing-masing sumber data di bawah ini:

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam sebuah penilitian. Data diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang sudahditetapkan oleh peneliti atau informan yang dianggap memiliki informasi mengenai segala permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari wawancara dengan orang Indigo pada Komunitas Indigo Semarang.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya atau biasa juga disebut dengan data pendukung penelitian, seperti misalnya buku, internet, artikel dan lain-lain.³¹

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti pencarian sumber-sumber, penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi.³² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³³ Wawancara juga biasa diartikan dengan cara pengolahan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan proses tanya jawab kepada orang-orang yang memiliki kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti, baik secara tertulis maupun lisan. Peneliti nantinya akan menyiapkan daftar pertanyaan dan mengutip pernyataan dari informan yang diperoleh dari proses komunikasi yang terjadi.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan metode *face to face* antara peneliti dengan informan yaitu indigo dari Komunitas Indigo Semarang. Dilengkapi dengan naskah teks pertanyaan yang akan diajukan kepada informan,

³¹ Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 157

³² Moleong, 2007, Hal 155

³³ Moleong, 2000, hal 135

guna untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi transendental individu indigo.

3.6.2. Observasi

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam buku Moloeng (2000) catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, bisa gambar, sketsa, sosiogram diagram. dan lain-lain. Catatan itu nantinya berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, dimana peneliti ikut dalam kegiatan orang yang akan diobservasi.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7. Reduksi Data

Analisis data menurut Patton (1980) dalam Moloeng (2000) mengemukakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara

dimensi-dimensi uraian. Komponen dalam analisis data:³⁴

3.7.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang memiliki jumlah cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat serta diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada suatu yang penting sesuai dengan kajian penelitian. Pada proses reduksi data ini, penulis harus benar-benar mencari yang valid.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya

3.7.3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tentunya kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dimana berpedoman dengan kajian penelitian

³⁴ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. Hal 92-99